

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Daun Sukun Pada Penyakit Degenerative di Kecamatan Cinunuk, Cileunyi Kabupaten Bandung

Overview of the Level of Community Knowledge in the Utilization of Breadfruit Leaves in Degenerative Diseases in Cinunuk District, Cileunyi, Bandung Regency

Hesti Riasari*, Sani Nurlaela Fitriansyah, Diki Prayugo Wibowo, Siti Uswatun Hasanah, Komar Ruslan Wirasutisna, Anggi Restiasari

Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.337

Informasi artikel:

Submitted: 23 November 2023

Accepted: 17 April 2024

*Penulis Korespondensi :

Hesti Riasari
Program Studi Sarjana Farmasi
Sekolah Tinggi Farmasi
Indonesia
E-mail: hestiriasari@stfi.ac.id
No. Hp: 085222182637

Cara Sitasi:

Riasari, H., Fitriansyah, S. N., Wibowo, D. P., Hasanah, S. U., Wirasutisna, K. R., & Restiasari, A. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Daun Sukun Pada Penyakit Degenerative di Kecamatan Cinunuk, Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 16-22.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.337>

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penyakit degeneratif menjadi tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat modern. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Cinunuk, Cileunyi, Kabupaten Bandung, sekaligus menganalisis sejauh mana daun sukun dimanfaatkan dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 di Gedung Sebaguna Kecamatan Cinunuk Cileunyi Kabupaten Bandung bekerja sama dengan Apotek Medina Farma. Sebanyak 78 orang mengikuti kegiatan penyuluhan terkait penyakit degeneratif, tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat herbal, pola hidup sehat mencegah penyakit degeneratif, workshop pembuatan produk sediaan teh daun sukun, pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah sewaktu, kadar kolesterol total, disertai konseling kesehatan dan pembagian pamphlet, 45 diantaranya mengisi kuisioner secara online menggunakan *g-form*. Hasil responden sebelum penyuluhan dan workshop sebesar 45,89% menunjukkan tingkat pengetahuan responden sangat kurang, setelah dilakukan penyuluhan dan workshop pembuatan sediaan teh herbal terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat Kecamatan Cinunuk sebesar 81,48% dengan kategori pengetahuan responden yang tinggi mengenai penyakit degeneratif, tanaman yang dapat dijadikan obat herbal, kegunaan daun sukun serta pengolahannya dalam bentuk sediaan teh herbal yang mempermudah cara konsumsi masyarakat dalam upaya pengobatan secara tradisional sebagai preventif dan kuratif.

Kata Kunci: Penyakit Degeneratif, Sukun, Pembuatan, Teh Herbal

ABSTRACT

Health is a very important aspect in human life. Degenerative diseases are a serious challenge faced by modern society. Community service aims to describe the level of knowledge of the community in Cinunuk District, Cileunyi, Bandung Regency, as well as analyzing the extent to which breadfruit leaves are used in efforts to prevent and treat degenerative diseases. This community service was carried out on October 26 2023 at the Sebaguna Building, Cinunuk Cileunyi District, Bandung Regency in collaboration with Medina Farma Pharmacy. A total of 78 people took part in counseling activities related to degenerative diseases, plants used as herbal medicines, healthy lifestyles to prevent degenerative diseases, workshops on making breadfruit leaf tea products, health checks such as blood pressure, instant blood sugar, total cholesterol levels, accompanied by health counseling and distribution of pamphlets, 45 of them filled out the questionnaire online using *g-form*. The results of respondents before the counseling and workshop were 45.89%, indicating that the level of knowledge of respondents was very poor, after the counseling and workshop on making herbal tea preparations there was an increase in the knowledge of the people of Cinunuk District by 81.48% with a high category of respondents' knowledge regarding degenerative diseases, plants that can be used as herbal medicine, the use of breadfruit leaves and their processing in the form of herbal tea preparations which makes it easier for people to consume them in traditional treatment efforts as preventive and curative.

Keywords: Degenerative Disease, Breadfruit, Making, Herbal Tea



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penyakit degenerative, seperti penyakit jantung, diabetes dan hipertensi, menjadi tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat modern (Gusbian et al., 2023). Ditengah kompleksitas tantangan kesehatan ini, sumber daya alam local, seperti daun sukun, memiliki potensi untuk menjadi alternatif pengobatan yang efektif dan terjangkau (Mulyani et al., 2020). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Cinunuk, Cileunyi, Kabupaten Bandung, sekaligus menganalisis sejauh mana daun sukun dimanfaatkan dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif.

Masyarakat sangat penting mengetahui potensi tanaman obat tradisional, untuk kembali menggunakan tanaman obat tradisional sebagai bagian dari solusi kesehatan telah mendapatkan perhatian yang lebih besar. Daun sukun, salah satu tanaman yang umum ditemukan di Indonesia, telah diidentifikasi mengandung senyawa bioaktif yang memiliki potensi dalam menjaga kesehatan dan meredakan gejala penyakit degeneratif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riasari, 2014 bahwa daun sukun mengandung flavonoid dan steroid pada daun sukun yang berwarna kuning dan daun sukun kering dimana senyawa tersebut mempunyai aktivitas antioksidan (Sukohar et al., 2022).

Kecamatan Cinunuk sebagai wilayah studi yang dipilih karena representativitasnya sebagai bagian dari masyarakat di Kabupaten Bandung. Dalam konteks ini, pengetahuan masyarakat tentang daun sukun dan penggunaannya dalam kesehariannya menjadi focus utama, dengan memahami sejauh mana masyarakat mengenal dan memanfaatkan daun sukun, diharapkan dapat menemukan cara yang efektif untuk mengintegrasikan pengetahuan tradisional dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif.

Pengabdian masyarakat dilakukan melalui kerja sama antara Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung dengan Apotek Medina Farma bersama ibu-ibu PKK Kecamatan Cinunuk untuk melakukan

pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah sewaktu, kadar kolesterol total, disertai konseling kesehatan dan pembagian pamphlet. Pengabdian masyarakat juga dilakukan pemberian penyuluhan terkait penyakit degenerative, tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal, pola hidup untuk mencegah penyakit degenerative serta workshop pembuatan prodak sediaan teh daun sukun. Bersama dengan itu, dilakukan pengkajian deskriptif dengan pendekatan potong-lintang (*cross-sectional*) pada 45 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap hipertensi dan diabetes melitus.

Pengabdian masyarakat diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat setempat dan memberikan dasar pengetahuan yang lebih kuat mengenai tanaman obat tradisional, khususnya daun sukun, dalam mengatasi penyakit degenerative. Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif dan potensi sumber daya alam lokal sebagai aset berharga dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 di Gedung Sebaguna Kecamatan Cinunuk Cileunyi Kabupaten Bandung bekerja sama dengan apotek medina farma. Sebanyak 78 orang mengikuti kegiatan penyuluhan terkait penyakit degenerative, tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal, pola hidup untuk mencegah penyakit degenerative serta workshop pembuatan prodak sediaan teh daun sukun, pemeriksaan kesehatan seperti tekanan darah, gula darah sewaktu, kadar kolesterol total, disertai konseling kesehatan dan pembagian pamphlet, 45 diantaranya mengisi kuisisioner secara online menggunakan g-form pada saat sebelum penyuluhan dan saat menunggu giliran untuk pemeriksaan. Pendekatan yang dilakukan dalam pengkajian pengabdian masyarakat ini adalah potong-lintang atau *cross-sectional* karena hanya dilakukan dalam cuplikan masa tunggal (Notoatmodjo, 2012).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan terkait: Keterangan: A. apt. Siti Uswatun Hasanah., M.Si memberikan pemaparan materi tentang tanaman herbal untuk kolesterol dan hipertensi; B. apt. Anggi Restiasari., M.Si memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat untuk mencegah kolesterol; C. Dr. apt. Diki Prayugo Wibowo., M.Si sedang memberikan penyuluhan mengenai cara mengolah tanaman menjadi obat herbal.



A



B



C

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada saat Workshop pembuatan sediaan teh herbal dari daun sukun dipaparkan oleh Dr. apt. Hesti Riasari., M.Si



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada saat pengisian kuisioner secara online pada aplikasi G-form setelah penyuluhan dan workshop

Kuesioner berisi 20 pertanyaan singkat model pilihan ganda terkait hipertensi (6 butir soal), diabetes melitus (6 butir soal), tanaman herbal untuk penyakit kolesterol dan hipertensi (2 butir soal), tanaman daun sukun dan pengolahannya (2 butir soal), penggunaan obat herbal dan bentuk sediaan (4 butir soal) yang informasinya tersedia dalam pamflet yang dibagikan. Responden diminta untuk memilih jawaban paling tepat di antara opsi yang tersedia dan diukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyuluhan. Skor responden dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor peserta} / \% \text{ pertanyaan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{10} \times 100\%$$

Kemudian, untuk mengukur tingkat pemahaman responden terkait hipertensi, maka digunakan skala kategori dari Notoatmodjo (2018), yaitu:

- Pengetahuan tiap responden dikatakan baik jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden >75%
- Pengetahuan tiap responden dikatakan sedang jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden 50 - 75%
- Pengetahuan tiap responden dikatakan kurang jika % pertanyaan yang dijawab benar oleh responden <50%

Selain itu dilakukan juga analisis per item pertanyaan yang diberikan pada responden, dikalkulasi menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ responden menjawab benar} = \frac{\text{jumlah responden yang menjawab benar}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasilnya, maka dapat disimpulkan bahwa,

- Pengetahuan responden terhadap butir pertanyaan dikatakan baik jika % responden menjawab benar >75%
- Pengetahuan responden terhadap butir pertanyaan dikatakan sedang jika % responden menjawab benar 50 - 75%
- Pengetahuan responden terhadap butir pertanyaan dikatakan kurang jika % responden menjawab benar <50% (Notoatmodjo, 2018)

Analisis akan dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan dari pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- Sebelum mulai penyajian materi, penyuluhan diawali dengan mengisi kuis mengenai penyakit degeneratif, mengenai tanaman yang bermanfaat untuk penyakit degeneratif, serta pemahaman masyarakat dalam mengolah obat herbal untuk penggunaan sehari-hari. Dari jawaban yang diberikan oleh peserta bahwa 30% masyarakat telah menggunakan obat tradisional baik itu penggunaan tunggal maupun penggunaan kombinasi dengan obat sintesis.
- Narasumber memberikan penyuluhan terkait penyakit degeneratif, tentang tanaman herbal untuk kolesterol dan hipertensi, mengolah tanaman menjadi obat herbal, pola hidup sehat untuk mencegah kolesterol serta workshop pembuatan sediaan teh herbal pada warga Kecamatan Cinunuk bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyakit degeneratif untuk menjaga pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang diolah dengan baik serta mengetahui tanaman sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai preventif dan kuratif, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan bagaimana cara pengolahan tanaman yang baik dengan membuat sediaan teh herbal agar mempermudah masyarakat dalam menyimpan sediaan dan mengkonsumsinya untuk penggunaan secara rutin. Berdasarkan penelitian Riasari, 2018 sediaan teh daun sukun yang berwarna kuning dapat menurunkan kadar kolesterol total pada tikus setelah penggunaan selama 21 hari.
- Sebanyak 78 warga Kecamatan Cinunuk yang mengikuti pemeriksaan cek kesehatan dari kegiatan tersebut menerima konseling terkait hasil pemeriksaan dan keluhan yang dialami oleh tiap individu. Bagi warga yang hasil pemeriksaan di atas batas normal (tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau tekanan darah sistolik >90 mmHg; gula darah sewaktu >140 mg/dL; dan kolesterol total >200 mg/dL) maka akan disarankan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas. Peserta kegiatan juga menerima pamflet mengenai kolesterol, tanaman yang dapat mengontrol kadar kolesterol serta cara pembuatan teh herbal daun sukun.



Gambar 5. Pamflet informasi mengenai kolesterol, tanaman yang berpotensi dalam pengobatan herbal serta cara pengolahan dan pembuatan sediaan teh herbal daun sukun

Peserta kegiatan yang bersedia mengisi kuisioner pasca penyuluhan, workshop dan pemeriksaan kesehatan sebanyak 45 responden. Responden mengisi kuisioner sebanyak 20 pertanyaan dalam aplikasi g-form. Data demografi responden kuisioner dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagian besar dari 45 responden berjenis kelamin perempuan dengan kelompok usia produktif mendekati 70% dari total responden, hal ini karena lokasi pengabdian masyarakat yang penduduknya

banyak ditempati oleh keluarga yang bekerja. Berdasarkan wawancara ketika dilakukan pemeriksaan, diketahui bahwa hanya 20% responden yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis, sementara 57,78% responden memiliki komorbiditas gangguan kardiovaskuler dan/atau diabetes melitus dan/atau kolesterol. Hal ini menggambarkan bahwa penyakit degeneratif, khususnya hipertensi, dan diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang cukup umum ditemui pada penduduk Kecamatan Cinunuk.

Tabel 1. Demografi Responden Kuesioner

No.	Karakteristik responden	Jumlah responden (N = 45) Pasca	Persentase Pasca Penyuluhan
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	4	8,89%
	Perempuan	41	91,11%
2	Usia		
	31 – 45 tahun	4	8,89%
	46 – 50 tahun	28	62,22%
	51-60 tahun	5	11,11%
	>60 tahun	8	71,78%
3	Riwayat Penyakit		
	Hipertensi dan atau Gangguan Kardiovaskuler lainnya (dengan/tanpa Komplikasi penyakit lainnya)	14	31,11%
	Diabetes Melitus , Kolesterol (dengan/tanpa komplikasi penyakit lainnya)	7	15,56%
	Hipertensi dan Kolesterol dan Diabetes Melitus	5	11,11%
	Lainnya	7	15,56%
	Tidak ada	9	20%
	Tidak tahu	4	8,89%

Salah satu upaya dalam mencegah dan menangani penyakit kronis adalah dengan memberikan pengetahuan pada masyarakat, terutama juga bagi pasien yang telah terdiagnosis hipertensi, kolesterol dan diabetes melitus. Oleh karena itu, sebagai studi pendahuluan dilakukan pengukuran terhadap pengetahuan masyarakat

terkait dengan penyakit degenerative, tanaman yang dapat dijadikan obat herbal, cara pengolahan tanaman sehingga dapat dibuat sediaan the herbal serta pola makan untuk preventif dan kuratif. Empat puluh lima responden bersedia mengisi kuesioner setelah kegiatan penyuluhan dan workshop dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentasi Responden

No.	Pertanyaan	Jumlah responden menjawab benar (Pra)	Tingkat pengetahuan responden terhadap pertanyaan	Jumlah responden menjawab benar (Pasca)	Tingkat pengetahuan responden terhadap pertanyaan
1	Definisi Penyakit degeneratif	38 (84%)	Tinggi	45(100%)	Tinggi
2	Gaya hidup yang menyebabkan hipertensi dan kolesterol	32(71,11%)	Sedang	41(91,11%)	Tinggi
3	Obat sintesis apa yang biasa dikonsumsi penurun kolesterol	26 (57,78%)	Sedang	28 (80%)	Tinggi
4	Obat sintesis apa yang biasa dikonsumsi penurun hipertensi	24 (53,33%)	Sedang	28 (62,22%)	Tinggi
5	Tanaman yang dapat dijadikan obat herbal menurunkan kolesterol	25(55,56%)	Sedang	40(88,89%)	Tinggi
6	Tanaman yang dapat dijadikan obat herbal menurunkan hipertensi	21(46,67%)	Kurang	40 (88,89%)	Tinggi
7	Kegunaan Daun sukun	10 (22,22%)	Kurang	39 (86,67%)	Tinggi
8	Mengolah daun sukun	12 (26,67%)	Kurang	38(84,44%)	Tinggi
9	Konsumsi obat Herbal untuk menurunkan hipertensi, kolesterol dan diabetes mellitus	18 (40%)	Kurang	24 (53,33%)	Sedang
10	Bentuk sediaan apa yang sering di konsumsi (seduhan teh)	17 (37,78%)	Kurang	32 (71,11%)	Tinggi
11	Definisi Teh Herbal	20 (44,44%)	Kurang	39 (86,67%)	Tinggi
12	Cara Membuat sediaan Seduhan Teh Herbal	5(11,11%)	Kurang	38(84,44%)	Tinggi
13	Rata-Rata	45,89%	Kurang	81,48%	Tinggi

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan di Kecamatan Cinunuk diikuti oleh 78 peserta dan 45 peserta di antaranya bersedia menjadi responden dalam kuesioner untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Cinunuk Cileunyi. Secara umum, tingkat pengetahuan masyarakat berada di tingkat tinggi (Persentase sebesar 81,48%) setelah penyuluhan dan workshop dibandingkan sebelum penyuluhan persentasenya sebesar 45,89%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusbian, M. S., Wahyu, S., Purnomo, F. O., Krismayadi, K., Syahfira, A. N., Kholisah, A., Pratiwi, A. A., Marbun, C. M., Susanti, E., Oktavia, L. A., Hamonangan, M., Mauzen, P., Gulo, R. P., & Humaedi, A. (2023). Penyuluhan Penyakit Degeneratif pada Warga Kampung Langkob Desa Majalaya Kecamatan Cikalongkulon Cianjur. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1 SE-Articles), 241–245. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.223>
- Mulyani, Y., Hasimun, P., & Sumarna, R. (2020). Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat: Ethnopharmacology Study of utilization medicinal plant by Society in Dawuan sub-district Subang Regency West Java Province.

- Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6, 37-54.
<https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i1.13572>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sukohar, A., Adjeng, A. N. T., Ali, N. F. M., Oktoba, Z., Ambarwati, E., Rahayu, I. D., Afriyani, A., & Triyandi, R. (2022). Pemanfaatan Kulit Labu (Cucurbita Moschata Durh) Sebagai Minuman Herbal Pada Masyarakat Desa Negeri Katon-Provinsi Lampung. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 215-224.